

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terkait

Dalam perancangan Aplikasi pencegahan *Covid-19* dan peranannya ke *Smart City*, munculnya banyak pandangan yang melibatkan beberapa penelitian terkait, diantaranya pada tabel dan penjelasan di bawah:

**Tabel 1 Perbandingan Penelitian**

No	Penelitian	Judul	Metode
1	Maharani Bening Khatulistiwa, Kunto Adi Wibowo, Ikhsan Fuadi (2021)	Aplikasi Mhealth Covid-19 di Indonesia : Analisis Konten Menggunakan <i>Mobile Application Rating Scare (Mars)</i>	Metode pencarian menggunakan kata kunci " <i>coronavirus</i> " lalu mengkualifikasi dan dilakukan pemilahan data.
2	Liandani, S. Kristiani, R. Yunis, Hita (2022)	Analisi dan Perancangan Aplikasi Covid-19 di Kota Medan	Metode menggunakan <i>Design Sprint</i> dan perancangan dapat menentukan kebutuhan konsumen.
3	Mochammad Zakiyamani, Muhidin Saimin, M. Yusuf (2020)	Analisis Kesuksesan Aplikasi Pusat Informasi & Koordinasi COVID-19 Provinsi Jawa Barat Menggunakan Metode Delone dan McLean	Metode dengan mengujisejauh mana <i>system quality</i> , <i>Information quality</i> , dan <i>services quality</i> pengaruhnya terhadap <i>User satisfaction</i> serta <i>Net Benefit</i> .
4	Andrea Caragliu (2009)	<i>Smart City</i>	Menganalisa faktor-faktor yang dapat menentukan hasil kinerja <i>smart city</i> untuk dapat mengetahui perkembangan dari <i>landscape</i> kota secara menyeluruh.
5	Kourtit dan Nijkamp (2009)	<i>Smart City in Europe</i>	Hasil dari pengaruh peningkatan ilmu yang berkembang dapat meningkatkan kualitas ekologi yang bersaing.
6	A. Meijer and M. P. R. Bolívar (2016)	<i>Governing the smart city: a review of the literature on smart urban governance</i>	Menentukan metode untuk mengkolaborasikan manusia dan teknologi yang tepat

			untuk tata kelola kota yang pintar.
7	A. Cocchia (2014)	<i>Smart and Digital City: A Systematic Literature Review</i>	<i>Smart city</i> sebagai metode yang sangat luas, terintegrasi dalam peningkatan kinerja operasi kota, meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mampu mengembangkan perekonomian di daerah tersebut.

1. Penelitian penggunaan aplikasi MHealth COVID-19 di Indonesia yang didapatkan analisis data berupa terdapat setidaknya 17 aplikasi yang dapat mudah diakses oleh masyarakat Indonesia walau dengan bahasa Inggris ataupun Indonesia namun secara penggunaan dan media informasi yang didapatkan jauh lebih bisa dimengerti dengan hasil uji realibilitas dan fungsionalitas tertinggi di aplikasi Peduli Lindungi. [6]
2. Adanya analisis dan perancangan aplikasi *Covid-19* di kota Medan, yang menghasilkan fungsionalitas yang jauh lebih baik dalam artian dari prototipe tersebut dapat dikembangkan sebagai layanan kesehatan umum dan aspek tersebut mungkin bisa di uji kan di rumah sakit sebagai bahan evaluasi pelayanan publik melalui respon pengguna dan nantinya dari evaluasi tersebut dapat diperbaiki di kemudian hari. [7]
3. Pada penelitian analisis kesuksesan aplikasi *Covid-19* di Jawa Barat dibuktikan dengan adanya aplikasi PIKOBAR (Pusat Informasi dan Komunikasi Covid-19) yang telah diujikan menggunakan metode Delone dan McLean menghasilkan rata-rata kepuasan tinggi dilihat dari beberapa pengujian antara lain kepuasan, pelaporan informasi, kebersihan arus data yang mudah diakses dan masih banyak lainnya. Dari data tersebut masyarakat merasa dipermudah mendapatkan arus informasi resmi dan akurat dari pemerintah untuk menuju Jawa Barat sebagai daerah metropolitan kedepannya. [8]

Pada penelitian *Smart city* yang dilakukan Cargliu et al[9] yang dimaksud kota sebagaimana untuk menerapkan sumber daya manusia, prasarana telekomunikasi modern dan modal sosial guna mengimplementasikan kemajuan perekonomian secara berkala dan karakteristik kehidupan yang

lebih maju, dengan adanya pengelolaan sumber daya yang bijak dengan melibatkan warga masyarakat dalam sistem pemerintahan. Dari penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang dapat menentukan hasil kinerja *smart city* untuk dapat mengetahui perkembangan dari lanskap kota secara menyeluruh.

4. Hasil penelitian *Smart City in Europe* yang dilakukan Kourtit dan Nijkamp [9]. Hasil penelitian menunjukkan dari hasil kinerja yang ada dalam melakukan penelitian untuk menunjukkan bahwa kota sangat berperan sebagai pendorong dalam sebuah perubahan dari kota. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan *smart city* adalah hasil dari pengaruh dan peningkatan ilmu yang berkembang dari kualitas ekologi dalam sosial ekonomi yang bersaing dalam pengertian *smart city* dan hasil paduan modal sumber daya manusia, sebagai penerapan teknologi di dalam suatu infrastruktur, dan komunitas pembangun dari sosial, serta memunculkan bisnis yang kreatif dan inovatif. Pemerintahan yang memiliki keunggulan serta berpikiran terbuka akan meningkatkan daya cipta dari masyarakat dan perkembangan perekonomian dari suatu kota.
5. Penelitian mengenai Kota Pintar atau *Smart city* adalah penggabungan dari suatu daratan, masyarakat, serta teknologi dan peranan Pemerintah [10]. Dalam sebuah penelitian tentang literatur *smart city and smart tourism* [11] bertujuan untuk membangun sebuah kota yang cerdas dengan melakukan studi kasus untuk melihat serta meneliti dari seberapa cerdas suatu kota dan masyarakatnya. Penelitian dilakukan dengan studi empiris yang menunjukkan bahwa kota cerdas atau *smart city* muncul dari adanya proses dinamis yang saling terintegrasi antara pengembangan sektor publik dan swasta, dalam perkembangan budaya serta kemampuan sosial serta peranan dari pemerintahan yang mendukung. *Smart governance* merupakan salah satu komponen utama untuk membangun lingkungan dari *smart city*.

6. Dari literatur tentang tata kelola kota pintar [12] untuk membangun sebuah kota yang menerapkan adanya *smart governance* diperlukan adanya kolaborasi antara manusia dan teknologi sehingga menciptakan sebuah pemerintah yang transparan. Faktor yang dapat berpengaruh dalam penerapan *smart governance* disuatu kota adalah dalam bidang politik yang berperan dalam visi pemerintahan. *Smart governance* memerlukan seperangkat prinsip yang dapat diadopsi oleh Pemerintah untuk mengontrol serta sebagai panduan dalam perkembangan suatu kota[13].
7. Kota pintar (*Smart city*) berkaitan erat dengan penerapan teknologi[14]. Dari penelitian yang dilakukan memberikan definisi *Smart city* sebagai metode yang sangat luas, terintegrasi dalam peningkatan kinerja operasi kota, meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mampu mengembangkan perekonomian di daerah tersebut. Selanjutnya menyimpulkan bahwa *Smart city* menerapkan penilaian perspektif lingkungan sehingga *Smart city* menerapkan ICT dengan pintar serta efisien dalam penggunaan berbagai sumber daya, mendatangkan pemerataan biaya dan energi, memajukan kualitas pelayanan masyarakat, dan mereduksi pencemaran lingkungan karena adanya inovasi untuk ramah lingkungan.

Dari hasil penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai dari kota Yogyakarta dan masyarakatnya dalam usulan rancangan Kota Cerdas atau *Smart City* ini dapat diberlakukan [15]. Dengan melakukan pengukuran berupa survey dari masyarakat kota Yogyakarta. Lalu dilakukan analisa statistik yang menyimpulkan kesiapan penerapan *smart governance*, serta berbagai faktor yang mendukung kesiapan dari kota Yogyakarta.